

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapatkan oleh penulis berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya:

1. Secara keseluruhan kapabilitas inovasi pada industri busana muslim di Bandung Indah Plaza dan Balubur Town Square berada pada kategori tinggi. Artinya, pelaku usaha memiliki segala kebutuhan dan mampu untuk melakukan inovasi agar lebih unggul dari persaingan yang terjadi di Bandung. Budaya kepemimpinan manajer yang baik serta tingkat kesejahteraan karyawan yang tinggi menjadi kunci utama dalam kapabilitas inovasi. Didukung dengan struktur pekerjaan yang jelas, budaya perusahaan yang positif, serta pengetahuan tentang industri busana muslim terus bertambah dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Sedangkan *Performance* atau kinerja pada industri busana muslim di Bandung Indah Plaza dan Balubur Town Square berada pada kategori tinggi. Artinya, pelaku usaha busana muslim di Bandung memiliki kinerja yang unggul dari segi bahan baku atau *input*, hasil produksi atau *output*, pangsa pasar, kepuasan konsumen, dan jumlah *demand* yang meningkat setiap tahunnya.
2. Kapabilitas Inovasi memberikan pengaruh sebesar 38,1% terhadap *performance* pada industri busana muslim di Bandung. Artinya dari 100% faktor yang mempengaruhi *performance*, kapabilitas inovasi memberikan 38,1% kontribusi pengaruh terhadap *performance*. Sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil analisis kesimpulan 5.1 diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Dari dimensi kapabilitas inovasi perlu dilakukan peningkatan pada *regeneration* dan *employee activity*. Karena dua dimensi ini memiliki nilai rata-rata terendah dibanding dimensi-dimensi lain. Dari hasil analisis kuisioner bagian *regeneration* nilai rata-rata hitung terendah ada pada pernyataan perusahaan masih mentolerir bentuk kesalahan yang terjadi pada saat melakukan aktivitas baru. Maka sebaiknya perusahaan perlu mengevaluasi kembali setiap aktivitas baru yang akan dilakukan. Perusahaan dapat melakukan aktivitas baru seperti mengeluarkan mode baru, membuat promo diskon, online *advertising* produk baru, dan membuat *product bundling* agar lebih menarik bagi konsumen seperti beli 2 gratis kerudung. Sedangkan pada dimensi *employee activity* nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan manajer memiliki karyawan bersikap kritis terhadap setiap kegiatan dan manajer melihat karyawan dengan mudah mengadopsi cara kerja baru. Perusahaan dapat memberikan pelatihan yang lebih intens agar karyawan semakin paham dan perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan yang bersikap kritis berupa ucapan terima kasih atas masukan karyawan atau menanyakan ide lain yang ada di benak karyawan.
2. Pada variabel *performance* penulis menyarankan perusahaan untuk meningkatkan bagian dimensi *input* dan *impact*, karena memiliki nilai rata-rata hitung terendah diantara dimensi lainnya. Pada dimensi *input* perusahaan bisa mencari lebih banyak opsi *supplier* terlebih dengan adanya era internet sekarang lebih memudahkan dalam pencarian *supplier* agar ketersediaan bahan baku semakin terjamin. Sedangkan pada dimensi *impact* perusahaan dapat memberikan promo diskon bagi konsumen yang membeli diatas 10 unit dan diskon bagi konsumen yang membawa teman-teman terdekatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, P. K., & Sherpherd, C. D. (2010). *Innovation Management*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Akman, G., & Yilmaz, C. (2008). Innovative Capability, Innovation Strategy and Market Orientation: An Empirical Analysis In Turkish Software Industry. *International Journal of Innovation Management*, 12, 69-111.
- Damanpour, F., Walker, R. M., & Avellaneda, C. N. (2009). Combinative Effects of Innovations Types and Organizational Performance: A Longitudinal Study of Service Organizations. *Journal of Management Studies*, (46), 650-675.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guan, J., & Ma, N. (2003). Innovative Capability and Export Performance of Chinese Firms. *Technovation*, 23, 737-747.
- LAN. (2007). *Dimensi Pelayanan Publik dan Tantangannya dalam Administrasi Negara (Publik) di Indonesia*. Jakarta: Bagian Humas dan Publikasi.
- Lawson, B., & Samson, D. (2001). Developing Innovation Capability In Organisations: A Dynamic Capabilities Approach. *International Journal of Innovation Capability*, 5, 377-400.
- Noordin, M. A., & Mohtar, D. (2013). Innovation Capability: A Critical Review of Its Role In Determining Firm Performance. *Research Journal of Social Science & Management*, 3, 220-226.
- Pasalog, H. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prajogo, D. I., Laosirihongthong, T., Sohal, A., & Boon-itt, S. (2007). Manufacturing Strategies and Innovation Performance in Newly Industrialised Countries. *Industrial Management & Data Systems*, (1), 52-68.
- Rogers, E. M. (2013). *Diffusion of Innovation \$th Edition*.
- Saunila, M. (2014). Innovation Capability for SME Success: Perspectives of Financial and Operational Performance. *Journal of Advances in Management Research*, 11(2), 163-175.
- Saunila, M. (2016). Performance Measurement Approach For Innovation Capability in SMEs. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65, 176.
- Saunila, M. (2017). Understanding Innovation Performance Measurement In SMEs. *Measuring Business Excellence*, 21, 1-16.

- Saunila, M., & Ukko, J. (2013). Facilitating Innovation Capability Through Performance Measurement: A Study of Finnish SMEs. *Management Research Review*, 36, 991-1010.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business: a Skill-Building Approach* (6th ed.). Chichester: Wiley.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stum, D. L. (2001). Maslow Revisited: Building The Employee Commitment Pyramid. *Strategy & Leadership*, 29 (4), 4-9.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. (2012). *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tatiek, N. (2009). *Orientasi Entrepreneur dan Modal Sosial: Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi (Studi Empiris pada UKM Furniture Kayu di Jawa Tengah)*. Semarang: UNDIP.
- Vontana, A. (2009). *Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai*. Jakarta: Erlangga.
- Yanuarto, E. R., & Kumorohadi, U. (2012). Peran Kapabilitas Inovasi Terhadap Perbaikan Produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Tekanan Lingkungan dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UKM di Kabupaten Purbalingga. *Performance*, 16.

(Ghozali, 2013)

### **Sumber Internet :**

- Detik.com*. (n.d.). Bisnis Busana Muslim Jadi Penyumbang Terbesar Ekonomi Kreatif: (<https://finance.detik.com/industri/3240610/bisnis-busana-muslim-jadi-penyumbang-terbesar-ekonomi-kreatif-ri>). Diakses pada : 1 September 2017.
- Kementrian Perdagangan. (n.d.). ([http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/admin/docs/publication/9871447132408.pdf](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9871447132408.pdf)). Diakses pada : 1 September 2017.
- Lovinanda, S., & Hatane, E. S. (2016). *Pengaruh Innovation Capability Terhadap Financial Performance Melalui Brand Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perhotelan di Surabaya*. Universitas Kristen Petra. (<http://download.portalgaruda.org/article>). Diakses pada : 28 September 2017.

- Sapthiani, Y. (n.d.). *Demam dan Revolusi Kaftan*. Kompas.com: (<http://lifestyle.kompas.com/read/2011/09/01/21572136/Demam.dan.Revolusi.Kaftan>). Diakses pada : 1 September 2017.
- Sulistyo, H. S., & Rahmani, E. (2011). *Model Peningkatan Kinerja Melalui Kapabilitas Inovasi Pada UKM di Semarang*. Universitas Sultan Agung: (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4524&val=426>). Diakses pada : 28 September 2017.
- Syaaf, S. (n.d.). *Cantik dengan Abaya di Hari Raya*. (<http://lifestyle.kompas.com/read/2014/07/24/173015120/Cantik.dengan.Abaya.di.Hari.Raya>). Diakses pada : 1 September 2017
- [www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id). (n.d.). Ekonomi Kreatif Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik: ([www.bekraf.go.id](http://www.bekraf.go.id)). Diakses pada : 1 September 2017